

**PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 1 SDIT AL-BAARIQ**

Sawitri Yuliandani Nasution¹, Prof.Dr.Touvan Juni Samodra,M.Pd² .Dr.Ricka Tesi
Muskania,M.Pd³

¹PGMI FTIK Institut Agama Islam Negri Pontianak

²PGSD Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

¹nasutionwitri@gmail.com, ² tovan@fkip.untan.ac.id, ricka.muskania@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using picture story books on improving reading skills of grade 1 students of SDIT Al-Baariq. Reading skills are a fundamental aspect in the learning process, especially in elementary school, but many students still have difficulty in understanding reading texts. The research method used is an experiment with a nonequivalent control group design. The population in this study were students of grade IA as the experimental class and class IC as the control class where the experimental class was given treatment using picture story books, while the control class used conventional methods. The results showed that the average reading skills of students in the experimental class increased significantly from 49.05 before treatment to 83.6 after treatment. The t-test showed that t count (55.368) was greater than t table (2.10092), which means that there is a significant effect of using picture story books on students' reading skills. Therefore, picture story books can be used as an effective learning medium in improving the reading skills of lower-grade students.

Keywords: Picture story books, reading skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 SDIT Al-Baariq. Keterampilan membaca merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IA sebagai kelas eksperimen dan kelas IC sebagai kelas kontrol di mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media buku cerita bergambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan membaca siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 49,05 sebelum perlakuan menjadi 83,6 setelah perlakuan. Uji-t menunjukkan bahwa thitung (55,368) lebih besar dari ttabel (2,10092), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media

pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah.

Kata Kunci: Buku cerita bergambar, keterampilan membaca.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca berperan penting untuk individu maupun kelompok dalam memahami isi bacaan dan apabila individu maupun kelompok sudah terampil dalam membaca maka selain menambah pengetahuan, keterampilan membaca juga akan menemukan yang lebih dalam informasi mendasar menjadi suatu perkembangan imajinasi. (Irma Sari et al., 2021) Ada beberapa permasalahan siswa tentang kurangnya memahami keterampilan membaca pemahaman dalam sebuah teks (Rahayu et al., 2018) beberapa untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat keterampilan membaca pada siswa, untuk mengatasi faktor tersebut para dewan guru hendaknya sering memberikan bacaan referensi buku mengenai pembelajaran membaca permulaan yang benar dan menyediakan media (Sholihin & Samsudin, 2022)

Tetapi keterampilan membaca masih sangat rendah, dikarenakan keterampilan membaca siswa rendah,

guru kurang inovatif dan menggunakan metode konvensional maka guru harus menggunakan media yang menarik perhatian siswa supaya lebih terus berlatih membaca (Talwiasih, 2019) Rendahnya keterampilan literasi pada siswa menjadi masalah dalam penelitian ini (Apriyanti, 2022) melainkan permasalahan pokok penelitian ini adapun rendahnya keterampilan membaca siswa guru juga berperan penting untuk para siswa agar kerap membaca (Sarkiyah, 2016) karna keterampilan membaca dan menulis sangat penting bagi siswa sekolah dasar terutama untuk kelas rendah (Wijayanti & Utami, 2022)

Pada keterampilan membaca permulaan untuk siswa kelas rendah upaya dasar dari tahapan membaca cepat (Mahsun & Koiriyah, 2019) Keterhubungan antara kemampuan membaca ada kaitannya dengan keterampilan berbicara (Dian Pratiwi et al., 2021) karena kedua ketrampilan tersebut tidak terpisahkan sehingga dapat membantu keterhubungan tersebut dan membaca permulaan ialah langkah awal yang sangat

penting upaya membentuk kemampuan literasi siswa. Dengan pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan siap menghadapi tahapan membaca yang lebih tinggi.

Maka untuk penggunaan media cerita bergambar dapat membantu keterampilan membaca siswa di kelas rendah. (Purwati et al., 2019) dengan Media buku cerita bergambar dinyatakan layak sebagai media pembelajaran bagi siswa yang minim literasi (Nurdewi et al., 2022) . Adapun media buku cerita bergambar dalam berbasis digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dinyatakan layak sebagai media pembelajaran bagi siswa (Nurdewi et al., 2022) Sehingga media buku cerita bergambar berbasis digital dengan materi perkembangan teknologi transportasi pada kelas 3 dapat dipergunakan sebagai salah satu media belajar. Anak-anak yang baru belajar membaca merasa terbantu karena gambar menjadi petunjuk saat mereka belum mampu memahami keseluruhan teks(Shao & Shih, 2024) . Buku cerita bergambar adalah karya sastra yang dirancang untuk anak-anak, di mana ilustrasi memiliki fungsi

naratif yang sejalan dengan teks, bahkan dalam beberapa kasus, ilustrasi bisa berbicara lebih banyak dibandingkan teks itu sendiri(Saksiriphol & Kunchune, 2023) .

Dengan penerapan media buku cerita bergambar juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas rendah (Silvia et al., 2021) sehingga bahwa penggunaan media buku cerita bergambar telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah. (Anwar et al., 2022) Hasil validasi, angket respon siswa, serta uji efektivitas menunjukkan bahwa buku cerita bergambar juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Asyikin & Sapri, 2022) dengan adanya media buku cerita bergambar dianggap lebih efektif karna meningkatnya keterampilan membaca siswa di kelas rendah (Tyas Tri & Abduh, 2018) Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca(Juniza et al., 2022) dan belajar siswa di kelas menjadi lebih menarik oleh karena itu adanya pengaruh media pembelajaran buku

cerita bergambar terhadap minat baca siswa (Hidaya et al., 2022)

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2019)

Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe nonequivalent control group design*. Seperti pada tabel 1

Tabel 1

Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-test
eksperimen	X	O1
Kontrol		O2

Keterangan:

O1 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar dengan menerapkan media buku cerita bergambar (setelah diberikan perlakuan)

O2 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar tanpa menerapkan media buku cerita bergambar (setelah diberikan perlakuan).

X : Penerapan metode media buku cerita bergambar pembelajaran di kelas eksperimen.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar. yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa mampu dan tepat dalam membaca serta memahami isi bacaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil membaca peserta didik sebelum dilakukan perlakuan pada peserta didik Kelas 1 data yang dilakukan dengan melakukan tes sehingga diketahui kemampuan membaca dilihat melalui tes keterampilan. Rata-rata pengaruh sebelum penggunaan media buku cerita bergambar atau kelas (*control*)

terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 yaitu 49,05. Dari presentase diatas dapat diketahui hasil pembelajaran sebelum menggunakan media buku cerita bergambar pada kelas 1 pada tahap *posttest* ini dapat dikategorikan bahwa nilai yang kurang terampil ada 7 siswa (35%), kategori cukup terampil ada 3 siswa (15%), kategori baik terampil ada 3 siswa (15%), dan tidak ada siswa mendapat nilai dalam kategori sangat terampil. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan membaca siswa tergolong rendah.

Membaca siswa sesudah dilakukan perlakuan pada kelas 1 didapat data yang dilakukan dengan melakukan tes sehingga diketahui keterampilan membaca yang dilihat melalui tes keterampilan. Dari hasil perhitungan tersebut, rata-rata keterampilan membaca (*posttest*) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 eksperimen dengan pencapaian rata-rata yaitu 83,6. Dari presentase tersebut diketahui keterampilan membaca (*posttest*) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 (eksperimen) menggunakan media buku cerita pada tahap *posttest* ini

dikategorikan bahwa ada nilai yang sangat kategori baik terampil ada 9 siswa (45%), kategori cukup terampil ada 2 siswa (10%), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dalam kategori kurang terampil dan sangat kurang terampil. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan membaca peserta didik tergolong sangat terampil.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui penggunaan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum diberi perlakuan ringkasan perhitungan uji-t.

Tabel 2

Ringkasan uji-t

Keteranga n	Kelas eksperime n	Kelas kontro l
Rata-rata	83,6	49,05
Standar deviasi	8,75	15,45
N	20	20
thitung	55,368589	
ttabel	2,10092	

Jadi dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis data pretest menunjukkan skor thitung (55,368) > ttabel (2,10092) berada didaerah penerimaan Ho dan menolah Ha.

Artinya kedua kelas mempunyai kemampuan keterampilan membaca yang sama dan memenuhi syarat penelitian.

PEMBAHASAN

Bahwa rata-rata skor *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 83,6 dan kelompok kontrol sebesar 49,0. Hasil uji perbedaan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan thitung (55,368) > ttabel (2,10092). Artinya terdapat perbedaan rata-rata data *posttest* pada kedua kelompok ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki keterampilan membaca pada proses pembelajaran berlangsung dikelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang sebelumnya dan dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan sama. Perbedaannya terletak pada kelas eksperimen yang menggunakan penggunaan media buku cerita bergambar di dalam pelaksanaan pembelajarannya, sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran biasa.

Pada awal penelitian yang dilaksanakan dalam kelas eksperimen langkah pertama yang dilakukan guru adalah menyampaikan materi selanjutnya peserta didik dapat memahami dan mempelajari materi yang dijelaskan oleh guru, saat pembelajaran peserta didik terlihat tenang dan mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari guru dan siswa melakukan interaksi tanya jawab. setelah penyampaian materi selesai siswa membaca dan memahami materi yang telah disampaikan, lalu masing-masing siswa diberi kesempatan untuk membaca didepan kelas menggunakan media buku cerita membaca. Dengan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa untuk kelas rendah (Apriatin et al., 2021) dari beberapa siswa yang sudah mulai perlahan bisa membaca setelah mengikuti proses kegiatan belajar menggunakan media buku cerita bergambar (Johan & A., 2018)

Membaca ialah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, terutama pada kelas rendah (Jasmine, 2014). Namun, dalam proses pembelajarannya masih ada beberapa siswa yang mengalami

kesulitan dalam membaca (Hayati & Fadilah, 2021). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Salah satu media yang efektif adalah buku cerita bergambar (Ratnasari & Zubaidah, 2019) , karena dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan menyenangkan penggunaan media buku cerita bergambar berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa di kelas rendah (Sareng et al., 2023). Gambar yang menarik dapat membuat anak-anak semakin tertarik untuk membaca. Ilustrasi membantu memancing rasa ingin tahu mereka terhadap isi cerita (Faizah et al., 2016).

Sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah selama pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi dan bercerita hanya menggunakan naskah tanpa adanya media buku cerita bergambar yang membuat siswa lainnya merasa bosan pada saat membacakan naskah cerita didepan kelas. Kemudian

pembelajaran konvensional membuat siswa yang memiliki keterampilan membaca jadi kurang terampil (C. Lubis & Nasution, 2024), pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, suasana kelas kontrol kurang kondusif dan proses pembelajaran kurang efisien bila dibandingkan dengan kelas eksperimen. Maka ada beberapa siswa cenderung diam duduk di bangku mereka dengan aktivitas masing-masing, sebabnya mereka kurang memahami materi dalam mengikuti pembelajaran yang kurang menarik. Dengan membaca buku cerita bergambar, anak dapat belajar kosa kata baru, struktur kalimat, dan cara bertutur yang baik (H. Z. Lubis, 2018) . Hal ini juga membantu dalam keterampilan mendengarkan saat dibacakan.

Dari pernyataan tersebut sudah terlihat adanya perbedaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penyebabnya karena perbedaan perlakuan dalam proses serta tidak ada hal yang menarik untuk perhatian yang membuat siswa tidak fokus selama pembelajaran sehingga mereka mencari dan melakukan hal

yang menurut mereka lebih menyenangkan. hasil *posttest* pada kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 83,6 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 49,0. Perhitungan uji-t pada *posttest* thitung ($55,368$) > ttabel ($2,10092$) yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji pengaruh *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1. Setelah itu penelitian dengan judul Pengaruh media Buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca pada kelas 1. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bukti dengan kenaikan rata-rata kelas kontrol dan eksperimen dari 49,0 menjadi 83,6 .

Sehingga penggunaan media buku cerita bergambar terbukti berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar literasi siswa kelas rendah (Emosda, 2017) Media buku cerita bergambar juga

memiliki validasi dari para ahli dan efektif dalam setiap meningkatkan keterampilan membaca setiap peserta didik (K.M.A. Dwiyasari et al., 2023) Adapun dari buku cerita bergambar dinyatakan layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatnya keterampilan membaca siswa (Apriliani, Pawestri & Radia, Hoesein, 2020) dari guru di sekolah menggunakan media buku cerita bergambar yang dikembangkan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran siswa kelas rendah (Fitri et al., 2023). Anak bisa diajak berdiskusi tentang alur cerita, pesan moral, atau peran tokoh (H. Z. Lubis, 2018). Hal ini mendorong mereka untuk menganalisis dan menilai cerita secara sederhana.

Buku cerita bergambar merupakan buku bacaan anak yang disusun dengan menggabungkan cerita pendek dan gambar menarik yang berfungsi sebagai media bantu untuk merangsang minat baca dan pemahaman anak terhadap isi cerita (Suib et al., 2022) . Saat anak bisa membaca dan memahami cerita sendiri, mereka merasa bangga dan percaya diri. buku cerita bergambar memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan

keterampilan membaca anak (Desy, 2020) . Melalui perpaduan antara teks dan ilustrasi yang menarik, anak-anak tidak hanya terdorong untuk membaca, tetapi juga mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik , sehingga proses belajar membaca menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Dewanti Lucky & Yasmita Echa Martha, 2022). Visualisasi dari gambar membantu anak mengingat isi cerita lebih baik dibandingkan hanya membaca teks (Dewanti Lucky & Yasmita Echa Martha, 2022), Hal ini disebabkan fakta bahwa otak anak lebih mudah menangkap dan menyimpan data visual. Ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan isi cerita menciptakan asosiasi yang kuat antara teks dan gambar, sehingga memudahkan anak untuk merekam alur cerita, tokoh, serta pesan yang disampaikan(Ummah, 2019). Dengan demikian, kemampuan mengingat dan memahami bacaan menjadi lebih optimal. Dampaknya, anak menjadi lebih terampil membaca baik secara teknis (melafalkan dan mengenali kata) maupun secara fungsional (memahami, menganal) (Faizah et al., 2016)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 SDIT Al-Baariq. Hal ini dibuktikan dari hasil Penggunaan buku cerita bergambar mampu meningkatkan rata-rata keterampilan membaca siswa dari 49,05 (sebelum perlakuan) menjadi 83,6 (setelah perlakuan) . Buku cerita bergambar terbukti efektif karena ilustrasi menarik yang membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah, meningkatkan minat membaca, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif dibandingkan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1).

- <https://doi.org/10.35724/musjpe.v5i1.4367>
- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Apriliani, Pawestri, S., & Radia, Hoesein, E. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Apriyanti, S. N. (2022). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Dan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 3(2).
- Asyikin, N., & Sapri, S. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di MIS Mutiara Sei Mencirim. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2382>
- Desy, H. (2020). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll/article/view/9227>
- Dewanti Lucky, & Yasmita Echa Martha. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Di SDN 17 Pasar Surantih Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 381–388. <http://stp-mataram.ejournal.id/JIH>
- Dian Pratiwi, V., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.34>
- Emosda, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6810>
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., & et all. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di

- Sekolah Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf>
- Fitri, A. N., Auliaty, Y., & Imaningtyas. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Hayati, N., & Fadilah, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMPN 48 Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.13058>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Jasmine, K. (2014). Survei Minat Literasi Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 09, 778–786.
- Johan, G. M., & A., V. G. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar D. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2).
- Juniza, D., Armariena, D. N., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Bercerita Siswa III. *Journal on Teacher Education*, 3(2).
- K.M.A. Dwiyasari, I.B.P. Arnyana, & I.G. Astawan. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Ii Sd. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1). https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.2023
- Lubis, C., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

- Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2017–2028.
<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/756>
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1).
<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Nurdewi, Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Pada Kelas III Sd Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Global Journal Basic Education*, 1(3).
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda*, 2(3).
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Saksiriphol, D., & Kunchune, P. (2023). Development of Picture Storytelling Books to Enhance Morality and Word Reading Ability of Special Needs Students in Thailand. *International Journal of Instruction*, 16(3), 245 – 260.
<https://doi.org/10.29333/iji.2023.16314a>
- Sareng, M. D., Puang, D. maria El, & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3).
- Sarkiyah. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1

- Madrassa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampa Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(4).
- Shao, Y.-L., & Shih, Y.-H. (2024). The effects of interactive electronic picture books on young children's oral expression skills. *International Journal of Education and Practice*, 12(2), 312 – 323. <https://doi.org/10.18488/61.v12i2.3680>
- Sholihin, & Samsudin. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1).
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>
- Sugiyono, P. D. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Suib, M., Saputra, D., Fidri, M., & Nurhayati. (2022). Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab. *Jurnal As-Said*, 2(1), 149–161.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
- Talwiasih, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(1).
- Tyas Tri, Y., & Abduh, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 2 Sd N 01 Tunggulsari Tahun 2017/2018. *World Development*, 1(1).
- Ummah, M. S. (2019). Ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan isi cerita menciptakan asosiasi yang kuat antara teks dan gambar, sehingga memudahkan anak untuk merekam alur cerita, tokoh, serta pesan yang disampaikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022).
Mengembangkan
Keterampilan Membaca dan
Menulis Melalui Berbagai
Metode dan Media
Pembelajaran yang Bervariasi.
Jurnal Basicedu, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>